



Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)

Journal homepage: <https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal>

PENGARUH MUSIK *INSTRUMENTAL* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PUI SI PADA SISWA

Nabila Shafna¹, Masnunah², Endang Surtiyoni³

¹²³Universitas PGRI Palembang, Indonesia

*Correspondence e-mail: nabilashafna@gmail.com, masnunah42@gmail.com,
surtiyoniendang@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine whether there is an influence or not The Use of Instrumental Music on Poetry Reading Skills in Class III students at SDN 232 Palembang. The research method used is experimental method. The research samples taken in this research were class III.B consists of 22 students as the experimental class and class III.C consists of 22 students as a control class. Sampling technique in research This is a purposive sample. Data collection uses tests so that it can be done knowing students' reading skills and documentation to analyze documents in writing. The data analysis technique used is test analysis Paired Sample T-test. The results of the research carried out showed that the final result the experimental class value was an average value of 88.18, while the control class obtained an average score of 49.55. Based on data analysis and discussion In this research, it can be concluded that: There is an influence of use Instrumental Music on Poetry Reading Skills in Class III Students SDN 232 Palembang.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted: 28 June 2024

Reviewed: 08 July 2024

Accepted: 16 Sept 2024

Published: 16 Sept 2024

Pages: 796-807

Keyword:

*instrumental music;
reading skills; poetry*

1. PENDAHULUAN

Implementasi awal dari pendidikan mempunyai tujuan untuk membentuk kepribadian siswa tersebut sehingga dapat tercapai proses pembelajaran yang meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan di kelas yang diberikan. Untuk mencapai proses tersebut diperlukan salah satu mata pelajaran yang berguna untuk menunjang proses pengembangan kreativitas siswa yaitu melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan bagian penting dari mata pelajaran yang ditawarkan sekolah kepada siswa, karena pembelajarannya bermakna, unik dan bermanfaat sesuai dengan kebutuhan belajar tumbuh kembang siswa (Yustistio, Ghozali, & Muniir, 2022).

Pembelajaran Bahasa Indonesia secara umum memiliki empat keterampilan dalam menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini sejalan dengan (Ali, 2020) keterampilan berbahasa dalam kurikulum sekolah mencakup empat aspek, yaitu: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Pembelajaran bahasa Indonesia harus mencakup keempat keterampilan tersebut agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah mengajarkan siswa kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan perannya.

Keterampilan membaca adalah keterampilan yang berfokus pada membaca kata dan kalimat. Aspek-aspek dalam membaca, antara lain: ketepatan pengucapan, intonasi, kelancaran, kejelasan suara dan kemampuan membaca utuh pendapat dari (Putri, Rambe, Nuraini, Lilis, Lubis, & Wirdayani, 2023).

Pembelajaran membaca yang ada di sekolah dasar, salah satunya adalah membaca puisi, puisi menurut (Baron, 2020) adalah hasil karya tulis yang mengandung rima, irama, kata, dan irama pada setiap baitnya. Makna puisi itu kaya akan secara nilai seni. Pengungkapan pesan-pesan yang diinginkan penyair memerlukan penghayatan yang tinggi. Puisi diartikan sebagai suatu karya sastra yang makna bahasanya dipusatkan dan diberi ritme yang sesuai dan konsisten melalui kiasan yang imajinatif. Puisi dapat digolongkan sebagai karya sastra sejarah dan budaya. Menurut (Priadi, Marzuki, & Kaswari, 2019) Tetapi kenyataannya, khususnya di jenjang Sekolah Dasar banyak siswa di sekolah yang pemalu dan kurang percaya diri. Kemudian, ditambah dengan kurangnya siswa dalam pembelajaran membaca puisi juga menjadi penyebab rendahnya kualitas pembacaan puisi di Sekolah Dasar. Di antara beberapa permasalahan yang disebutkan di atas, berkaitan dengan kesulitan siswa dalam belajar membaca puisi, diperlukan proses pengajaran yang inovatif, mampu merangsang imajinasi siswa dan mengevaluasi siswa dalam membaca puisi. Maka, dibutuhkan suatu proses pembelajaran inovatif yang dapat merangsang imajinasi dan penghayatan siswa dalam pembelajaran membaca puisi (Priadi, Marzuki, & Kaswari, 2019). Menurut (Andita & desyandri, 2019) Musik adalah sesuatu yang terasa menyenangkan, membawa kegembiraan, memiliki ritme, melodi, dan nada tertentu, serta membantu tubuh dan pikiran bekerja sama. Sudah lama diyakini bahwa musik mempengaruhi tubuh dan jiwa manusia. Sedangkan sejalan dengan pendapat dari (Latuni, Kaunang, & Moonik, 2021) Musik instrumental merupakan musik instrumental murni tanpa gabungan suara penyanyi. Musik instrumental adalah rekaman musik tanpa lirik. Berdasarkan pernyataan di atas, penulis menyimpulkan bahwa musik instrumental merupakan media audio yang berisi suara alat musik tanpa penyanyi.

Musik instrumental adalah komposisi atau rekaman musik tanpa kata-kata atau musik vokal dalam bentuk apapun. Musik memiliki manfaat seperti peningkatan mood, peningkatan konsentrasi, kesehatan mental yang lebih baik, pengurangan stres dan sebagainya. Selain

itu, musik dapat membuat kita merasakan peristiwa bersama orang lain yang pernah kita alami dan menghindarkan kita dari situasi yang monoton dan penuh tekanan serta mengendalikan emosi kita (Priadi, Marzuki, & Kaswari, 2019).

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa musik instrumental adalah musik yang tidak melibatkan suara manusia serta merupakan media audio yang berisi suara alat musik tanpa penyanyi. Peneliti mencoba memanfaatkan media pembelajaran yaitu berupa musik *instrumental* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi puisi. Dengan bantuan musik *instrumental* diharapkan dapat merangsang pikiran, kreativitas, imajinasi, pemahaman dan penghayatan pada saat pembacaan puisi, sehingga makna yang terkandung dalam puisi tersampaikan dan pendengar memahaminya dengan baik. Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa juga sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dibandingkan dengan tidak menggunakan media pembelajaran pendapat dari (Priadi, Marzuki, & Kaswari, 2019).

Guru harus lebih kreatif untuk menciptakan pembelajaran inovatif yang sangat mempengaruhi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran inovatif, guru sebaiknya memanfaatkan media pembelajaran dalam mencapai pembelajaran efektif. Namun, dalam pengimplementasiannya beberapa guru masih belum memanfaatkannya karena berbagai alasan yaitu, persiapannya sulit, waktu yang terbatas, biaya yang mahal dan lain-lain. Hal ini sebenarnya mudah untuk diatasi jika mengetahui medianya, karena banyak jenis media yang dapat digunakan tergantung waktu, ekonomi dan materi yang dipelajari. Media pembelajaran disiapkan oleh guru untuk memenuhi kebutuhan proses pembelajaran dan mengetahui kemampuan siswa pendapat dari (Latrijanah, Prasetyo, & Mawardini, 2017).

Berdasarkan hasil observasi awal dengan guru wali kelas III SDN 232 Palembang pada tanggal 30 Januari 2024 menyatakan bahwa di dalam 1 kelas berjumlah 22 orang siswa yaitu siswa laki-laki berjumlah 11 orang siswa dan siswa perempuan berjumlah 11 orang siswa, observasi yang dilakukan mengenai mata pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran membaca puisi ditemukan beberapa permasalahan yang terdapat dalam proses pembelajaran yang menyebabkan rendahnya keterampilan membaca puisi yaitu:

- 1) Siswa yang pemalu dan kurang percaya diri.
- 2) Siswa saat membaca masih belum lancar dan masih mengeja.
- 3) Siswa pada saat membaca puisi hanya membaca saja tanpa adanya penghayatan dan intonasi yang benar.

Dari beberapa permasalahan yang disebutkan di atas, berkaitan dengan kesulitan dalam belajar membaca puisi, diperlukan suatu media pembelajaran yang inovatif agar dapat merangsang imajinasi siswa serta mengevaluasi siswa dalam membaca puisi. Maka, disini peneliti mencoba memanfaatkan media pembelajaran yaitu berupa musik *instrumental*. Dengan bantuan musik instrumental diharapkan dapat merangsang pikiran, kreativitas, imajinasi, pemahaman dan penghayatan pada saat pembacaan puisi, sehingga makna yang terkandung dalam puisi tersampaikan dan pendengar memahaminya dengan baik. Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa juga sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dibandingkan dengan tidak menggunakan media pembelajaran pendapat dari (Priadi, Marzuki, & Kaswari, 2019). Menurut (Andita & desyandri, 2019) Musik adalah sesuatu yang terasa menyenangkan, membawa kegembiraan, memiliki ritme, melodi, dan nada tertentu, serta membantu tubuh dan pikiran bekerja sama. Sudah lama diyakini bahwa musik mempengaruhi tubuh dan jiwa manusia.

Sedangkan sejalan dengan pendapat dari (Latuni, Kaunang, & Moonik, 2021) Musik instrumental merupakan musik instrumental murni tanpa gabungan suara penyanyi. Musik instrumental adalah rekaman musik tanpa lirik. Berdasarkan pernyataan diatas, penulis menyimpulkan bahwa musik instrumental merupakan media audio yang berisi suara alat musik tanpa penyanyi.

Musik instrumental adalah komposisi atau rekaman musik tanpa kata-kata atau musik vokal dalam bentuk apapun. Musik memiliki manfaat seperti peningkatan mood, peningkatan konsentrasi, kesehatan mental yang lebih baik, pengurangan stres dan sebagainya. Selain itu, musik dapat membuat kita merasakan peristiwa bersama orang lain yang pernah kita alami dan menghindarkan kita dari situasi yang monoton dan penuh tekanan serta mengendalikan emosi kita (Priadi, Marzuki, & Kaswari, 2019)

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Penggunaan Musik *Instrumental* Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas III SD 232 Palembang.” Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan musik *instrumental* terhadap keterampilan membaca puisi pada siswa kelas III SDN 232 Palembang.

Terdapat beberapa penelitian penting terdahulu yang penulis jadikan dasar dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

- a) Penelitian yang sudah dilakukan oleh Meta Siti Wulansari, Shinta Dewi, Sukma Murni yang berjudul “Pengaruh Musik Instrumental Islami Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas III Pada Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar” (2019). Dari jenis penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen, adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau akibat yang timbul pada siswa. Teknik pengumpulan datanya menggunakan seperangkat soal tes yang berbentuk uraian yang terdiri dari delapan soal dengan pokok bahasan soal cerita. Teknik analisis data yang digunakan adalah hasil Pre Test dan Post Test. Analisis penelitian ini yaitu Uji Normalitas, Uji Homogenitas Varians, Uji Signifikan perbedaan dua rata-rata, dan Uji Gain Ternormalisasi.

Persamaan dalam penelitian ini adalah pertama, menggunakan musik instrumental. Persamaan yang kedua, terdapat pada kelas yang akan diteliti yaitu kelas III. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah pada fokus pembahasan masalah yang akan diteliti, jika peneliti ini difokuskan pada kemampuan pemecahan masalah matematis maka, pada penelitian yang akan diteliti ini pertama, peneliti memfokuskan terhadap keterampilan membaca puisi.

- b) Penelitian yang sudah dilakukan oleh Mauliza Yanti, Sayni Nasrah, Rani Ardesi Pratiwi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Siswa Kelas VIII SMPS Raudhatul Fuqara” (2021). Dari jenis penelitian ini adalah metode eksperimen dengan rancangan *control group pre-test post-test design*. Teknik pengumpulan datanya menggunakan tes yang berupa praktik membaca puisi di depan kelas. Teknik analisis data yang digunakan adalah hasil Pre Test dan Post Test. Analisis penelitian ini yaitu Uji T-Tes, Uji Normalitas dan Uji Homogenitas.

Persamaan dalam penelitian ini adalah terletak pada fokus pembahasan masalah yaitu keterampilan membaca puisi. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah pertama, pada media yang digunakan yaitu jika peneliti ini menggunakan media audio visual sedangkan media yang akan diteliti ini yaitu media

musik instrumental. Kedua, terletak pada kelas yang akan diteliti adalah kelas VIII namun, peneliti melakukan penelitian di kelas III.

- c) Penelitian yang sudah dilakukan oleh Aam Priadi, Marzuki, Kaswari yang berjudul “Pengaruh Media Musik Instrumental terhadap Keterampilan Membaca Puisi Kelas V SDS Al-Madani Pontianak” (2019). Dari jenis penelitian ini adalah metode eksperimen dengan bentuk *Pre-Experimental Design* dan rancangan penelitian *one group pretest-posttest design*. Teknik analisis data yang digunakan adalah hasil Pre Test dan Post Test. Analisis penelitian ini yaitu Uji T-Tes, Uji Normalitas dan Uji Homogenitas. Persamaan dalam penelitian ini adalah pertama, menggunakan musik instrumental. Kedua, terletak pada fokus pembahasan masalah yaitu keterampilan membaca puisi. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah terletak pada kelas yang akan diteliti adalah kelas V namun, peneliti melakukan penelitian di kelas III.

2. METODE

Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode kuantitatif dengan jenis metode eksperimen semu (*Quasi Experimental Semu*). Yang berbentuk rancangan penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam desain ini, kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak dipilih secara acak (*Random*). Kelompok pertama adalah kelompok proses belajarnya menggunakan musik *instrumental* kemudian kelompok kedua adalah kelompok yang tidak menggunakan musik *intrumental*. Sebelum diberikan perlakuan, terdapat pemberian tes awal yaitu (Pretest) agar bisa melihat kemampuan awal siswa kemudian, setelah diberikan perlakuan terdapat tes akhir yaitu (Posttest). Sampel penelitian akan diuji terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan. Setelah mengolah sampel, peneliti melakukan tes lanjutan. Desain ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁ = Tes awal (*pretest*) diberikan sebelum memberi perlakuan pada kelas eksperimen yaitu kelas III C.

O₂ = Tes akhir (*posttest*) diberikan setelah memberi perlakuan pada kelas eksperimen yaitu kelas III C.

X = Perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan menerapkan penggunaan musik *instrumental*.

O₃ = Tes awal (*pretest*) diberikan pada kelas kontrol yaitu kelas III B.

O₄ = Tes akhir (*posttest*) diberikan pada kelas kontrol yaitu kelas III B.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan tipe *Sampling Purposive*. Yang dimaksud *Sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2021).

Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan diatas maka, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas III SDN 232 Palembang.

Tabel 2. Sampel Penelitian

Kelas	Siswa		Jumlah	Keterangan
	Laki-laki	Perempuan		
III.B	11	11	22	Kelas Eksperimen
III.C	11	11	22	Kelas Kontrol
			44	

(Sumber: Wali Kelas III SDN 232 Palembang)

Adapun prosedur dalam penelitian ini yaitu:

1) Tahap Persiapan

Melakukan observasi di SDN 232 Palembang, melakukan diskusi dengan guru kelas atau guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN 232 Palembang tentang melakukan penelitian, menyiapkan instrumen penelitian berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kisi-kisi soal, dan soal pretest dan soal posttest, melakukan analisis validitas terhadap instrumen penelitian berdasarkan hasil dan soal tes dinyatakan valid, kemudian selanjutnya soal digunakan untuk pengumpulan data.

2) Tahap Pelaksanaan

Menentukan jadwal penelitian yang disesuaikan dengan jadwal belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN 232 Palembang, memberikan tes awal pada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen, melakukan kegiatan pembelajaran di kelas III.B dengan menggunakan musik instrumental sebagai kelas eksperimen dan melakukan pembelajaran di kelas III.C sebagai kelas kontrol tanpa diberi tindakan atau perlakuan dengan menggunakan musik instrumental, memberikan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3) Tahap Akhir

Melakukan analisis data, mengolah data yang diperoleh dai hasil tes yang diberikan kepada subjek, kemudian menarik kesimpulan dan menyiapkan laporan, melaporkan hasil kegiatan pengolahan data, menganalisis data penelitian dengan baik yaitu hasil tes (skor pretes dan postest) dengan uji statistik yang sesuai dengan tes.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, telah ditetapkan bahwa yang menjadi variabel bebas yakni penggunaan musik *instrumental* sedangkan untuk variabel terikat yakni keterampilan membaca puisi. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti sebelumnya telah melakukan validitas instrumen penelitian yang berkaitan dengan Kisi-kisi instrumen, soal Pretest dan

Posttest siswa, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), serta musik instrumental yang dipakai untuk mengiringi saat pembacaan puisi berlangsung. Adapun yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Bapak Aldora Pratama, M.Pd selaku dosen di Universitas PGRI Palembang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta Ibu Mareta Aini, S.Pd selaku Wali kelas III di SDN 232 Palembang. Berikut adalah tabel aspek-aspek penilaian tes membaca:

Tabel 3. Aspek-Aspek Instrumen Penilaian Tes Membaca

No	Indikator Soal	Pernyataan	Indikator	Ranah Kognitif	Pilihan			
					a	b	c	d
1	Ketepatan menyuarakan tulisan	Membaca puisi dengan jelas dan lancar. Membaca puisi dengan jelas namun kurang lancar.	Siswa memahami teks dengan membaca intensif	C2				
2	Kewajaran Lafal	Membaca puisi dengan melafalkan secara tepat dan lancar Membaca puisi dengan melafalkan secara tepat namun kurang lancar	Siswa membaca puisi dengan lafal yang tepat	C6				
3	Kewajaran Intonasi	Pengucapan kata dan kalimat dengan intonasi kurang tepat	Siswa membaca puisi dengan intonasi yang tepat	C6				

4	Kelancaran	Membaca puisi dengan lancar	Siswa memahami teks dengan membaca intensif	C2
		Membaca puisi kurang lancar		
5	Kejelasan	Membaca puisi dengan suara jelas dan lantang agar didengar seluruh siswa		C2
		Membaca puisi dengan suara kurang jelas	Siswa memahami teks dengan membaca intensif	

Sumber: (Rahayu 2018)

Selama penelitian ini berlangsung, pada saat pembelajaran didokumentasikan melalui foto serta video yang dibantu oleh salah satu teman saat proses penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh musik *instrumental* terhadap keterampilan membaca puisi pada siswa kelas III SDN 232 Palembang. Berikut rekapitulasi hasil keterampilan membaca puisi kelas III SDN 232 Palembang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Keterampilan Membaca Puisi
Kelas III SDN 232 Palembang**

Aspek	Kelas Eksperimen	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Skor Terendah	30	80
Skor Tertinggi	70	100
Nilai Rata-rata	49,55	88,18

Terlihat dari tabel di atas bahwa masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan hasil belajar. Yakni pada hasil nilai *Pretest* kelas eksperimen yang menunjukkan hasil rata-rata sebesar **49,55** mengalami peningkatan hasil belajar terlihat dari hasil rata-rata nilai *Posttest* nya sebesar **88,18**. Sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh

musik *instrumental* terhadap keterampilan membaca puisi pada siswa kelas III SDN 232 Palembang.

1) Uji Normalitas

Data yang didapatkan pada uji normalitas yaitu dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, data kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat digunakan untuk perhitungan, karena data diuji dengan uji T-test jika data berdistribusi normal. Kriterianya adalah sebagai berikut, jika nilai signifikan $\geq (\alpha = 0,05)$ dan sebaliknya jika nilai signifikan $\geq a$ ($a = 0,05$), maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal. Hasil perhitungan dari data eksperimen yaitu uji normalitas tes keterampilan membaca sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Tes Keterampilan Membaca

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keterampilan Membaca Puisi Siswa	Pre Tes Eksperimen	,164	22	,130	,948	22	,286
	Post Tes Eksperimen	,138	22	,200 [*]	,930	22	,122
	Pre Tes Kontrol	,158	22	,162	,887	22	,017
	Post Tes Kontrol	,164	22	,129	,915	22	,060

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai signifikansi hasil perhitungan uji coba tes keterampilan membaca siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal mengingat nilai sig. $\geq 0,05$, karena nilai signifikansi kedua kelas tersebut lebih dari 0,05, hal ini dapat dikatakan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan *Lavena Statistic*, dimana kriteria pengujian dapat dikatakan homogen jika memenuhi asumsi, apabila nilai signifikan $\geq 0,05$ maka dinyatakan homogen, sedangkan nilai signifikan $\leq 0,05$, maka varians sampel dinyatakan tidak homogen. Hasil perhitungan homogenitas data disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Tes Keterampilan Membaca

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Keterampilan Membaca Puisi Siswa	Based on Mean	1,645	3	84	,185
	Based on Median	1,548	3	84	,208
	Based on Median and with adjusted df	1,548	3	73,436	,209
	Based on trimmed mean	1,718	3	84	,170

(Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan tabel di atas, maka didapatkan nilai signifikan tes sebesar 0,185. Oleh karena itu, nilai signifikan nya lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan bahwa, siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama satu sama lain. Oleh sebab itu, kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi homogen mengingat nilai sig. $\geq 0,05$.

3) Uji-T

Jika kedua kelas berdistribusi normal dan mempunyai varian yang homogen, maka uji hipotesis dilakukan dengan uji-t menggunakan uji paired sample T-tes IBM SPSS 25, dengan asumsi kedua varian adalah homogen (*equal varians assumed*) pada tingkat signifikan test 0,05. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah paired sample T-tes untuk melihat apakah terdapat sebuah perbedaan rata-rata hasil. Berikut hasil uji menggunakan SPSS 25 didapat hasil pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Independent Sample Test

Group Statistics								
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
Keterampilan Membaca	Pre Tes Eksperimen	22	49,55	13,136	2,801			
Puisi Siswa	Post Tes Eksperimen	22	88,18	8,098	1,727			

Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Keterampilan Membaca	Equal variances assumed	3,645	,063	25,008	42	,000	-38,409	3,290
Puisi Siswa	Equal variances not assumed			25,008	34,948	,000	-38,409	3,290

(Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan tabel 6. hasil perhitungan uji hipotesis, hasil analisis uji posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji-t (Independent Sample Test) menggunakan SPSS 25, didapat hasil nilai sig.(2-tailed) $0,000 \leq 0,05$, Karena itu, nilai probabilitasnya lebih kecil daripada 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar $25,00 >$ dari nilai t_{tabel} sebesar 2,073, artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan musik *instrumental* dengan tidak menggunakan musik *instrumental*.

Setelah penelitian selesai dilaksanakan, peneliti ingin mengungkapkan beberapa kendala yang ditemui pada saat proses penelitian, sejauh ini kendala tersebut mungkin tidak ada bagi peneliti dikarenakan mulai dari fasilitas seperti proyektor, speaker, laptop dan alat fasilitas lainnya cukup memadai, mungkin ada kendala yang dirasakan oleh peneliti yaitu dari segi siswanya, ada beberapa siswa yang terkadang sulit untuk mengikuti pembelajaran selama proses penelitian, siswa yang terlalu hiperaktif juga dapat mengganggu proses pembelajaran

berlangsung. Berikut sedikit kendala yang dirasakan peneliti selama proses penelitian yang telah dilaksanakan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada Penggunaan Musik *Instrumental* Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas III SDN 232 Palembang. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata Posttest kelas eksperimen adalah 88,18 sedangkan kelas kontrol nilai rata-rata sebesar 49,55.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 25,008 > t_{tabel} = 2,073$ dan dari uji Paired Sample T-test yang menunjukkan hasil signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ atau $t_{hitung} = 25,008 > t_{tabel} = 2,073$ yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan H_0 dinyatakan diterima, maka dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh yang signifikan antara rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jadi, dapat disimpulkan bahwa, Penggunaan Musik *Instrumental* Terhadap Keterampilan Membaca Puisi dapat digunakan dan dapat memberi pengaruh yang signifikan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, J. (2019). *Apa Itu Sastra*. Lhokseumawe: CV Budi Utama.
- Ali, M. (2020, September). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar. *PERNIK Jurnal PAUD*, 3(1), 35-43.
- Andita, C. D., & desyandri. (2019). Pengaruh Penggunaan Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 205-209.
- Astuti, L. F., & Humaira, M. A. (2022). Analisis Puisi "Puisi Untuk Ibu" Karya Muhammad Ichsan dengan Pendekatan Struktural. *Karimah Tauhid*, 1(1), 48-57.
- Baron, R. (2020). Nilai Kecantikan Perempuan dalam Puisi Aminah Karya WS Rendra. *Metamorfosa*, 37-51.
- Hamzah, B. U., & Nurdin, M. (2014). Belajar dan Pendekatan Paikem. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Janna, N. M. (2020). Variabel dan Skala Pengukuran Statistik. *OSF Preprints*, 1-8.
- Janna, N. M. (2021). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan menggunakan SPSS. *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI)*
- Lastrijanah, Prasetyo, T., & Mawardini, A. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Geoboard terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2).
- Latuni, G., Kaunang, M., & Moonik, A. (2021). Pengaruh Musik Bagi Tingkat Kesenangan Penumpang Mikrolet Tuminting Pasar 45. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Seni*, 1(09), 771-779.
- M. Makbul. (2021). Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian. *OSF Preprints*, 18-20.
- Nugraha, F. A., Sidik, J. A., Iskandar, R. F., & Raharjo, S. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Realistic Mathematics Education Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 102-107.
- Nurhayati, & Zahara, S. F. (2023). *Modeling The Way Dalam Puisi*. Medan: Tahta Media Group.

- Pakpahan, A. F., Prasetyo, A., Guming, E. S., Situmorang, R. F., Sipayung, T. P., Sesilia, A. P., et al. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Priadi, A., Marzuki, & Kaswari. (2019). Pengaruh Media Musik Instrumental Terhadap Keterampilan Membaca Puisi Kelas V SDS AL-MADANI Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*.
- Putri, A., Rambe, R. N., Nuraini, I., Lilis, Lubis, P. R., & Wirdayani, R. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris (JUPENSI)*, 3(2), 51-62.
- Sarita, A. A. (2022). Peningkatan Keterampilan Memahami Teks Laporan Hasil Observasi Menggunakan Metode Diskusi Siswa Kelas VIII. *Seminar Akademik*, 39-45.
- Sianturi, R. (2022). Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisa. *Jurnal Pendidikan Sains, Sosial dan Agama*, 8(1), 386-397.
- Sitinjak, A. J. (2019). Pengaruh Musik Instrumental Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK N 1SEI RAMPAN. *Universitas Medan Area*.
- Soeprajogo, M. P., & Ratnaningsih, N. (2020). Perbandingan Dua Rata-Rata Uji-T. *Jurnal Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata*.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatin, E. S. (2019). Kajian Makna Puisi Keagamaan Karya Penyair Indonesia Angkatan 66 dan 2000 berdasarkan Metode Hermeneutika. *Madrascience: Jurnal Pendidikan Islam, Sains, Sosial, dan Budaya*, 1(2), 18-36.
- Tersiana, A. (2018). *Metode Penelitian*.
- Yustistio, R., Ghazali, I., & Muniir, A. (2022). Penggunaan Media MAESTRO-MUSIC COMPOSER Pada Materi Notasi Balok Kelas X MIPA SMAS Harapan Bangsa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(12), 3084-3096.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17-23.